Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Pendidikan **ISSN: 3025-4345**
Vol. 4 No. 2, Mei 2026, Hal. 60-71
https://jurnal.unusultra.ac.id/index.php/jisdik

PENGARUH PEMAHAMAN DASAR AKUNTANSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara)

[1)]Rafida Bangki, [2)]Muhammad Fathir Maulid Yusuf, [3)]Alip Iksan
[1,2&3]Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara
Email: [1]januarifida@gmail.com, [2]fathir.maulid91@gmail.com
[3]alifalifiksan@gmail.com

Abstrak

Dalam era digitalisasi ekonomi yang berkembang pesat, mahasiswa menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan keuangan pribadi akibat minimnya literasi keuangan dan dominasi perilaku konsumtif, khususnya pada mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara yang kerap memprioritaskan kebutuhan sekunder dibandingkan kebutuhan pokok sehingga berdampak negatif pada stabilitas keuangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman dasar akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif UNU SULTRA sebanyak 1.422 orang, dengan sebanyak 362 orang responden yang dipilih menggunakan metode sensus. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana setelah memenuhi uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman dasar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (t hitung = 15,971 > t tabel = 1,967; sig = 0,001 < 0,05). Koefisien determinasi sebesar 41,5% menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi mampu menjelaskan variasi pengelolaan keuangan pribadi sebesar 41,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Mahasiswa program studi akuntansi memiliki pemahaman dan pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan program studi lainnya. Kesimpulan penelitian ini adalah hipotesis diterima, sehingga pemahaman dasar akuntansi perlu ditingkatkan melalui pendidikan untuk mendukung kesejahteraan finansial mahasiswa.

Kata Kunci: Pemahaman Dasar Akuntansi; Pengelolaan Keuangan

Abstract

In the rapidly developing era of economic digitalization, students face significant challenges in personal financial management due to limited financial literacy and the dominance of consumptive behavior. This is especially true among students at Nahdlatul Ulama University of Southeast Sulawesi, who often prioritize secondary needs over primary needs, leading to negative impacts on their financial stability. This study aims to determine the effect of basic accounting understanding on personal financial management among students of Nahdlatul Ulama University of Southeast Sulawesi. This research uses a quantitative approach with a survey method through questionnaires. The research population consists of all active students at UNU SULTRA, totaling 1,422 people, with 362 respondents selected using the census method. Data analysis was carried out with simple linear regression after fulfilling the classical assumption tests. The results indicate that basic accounting understanding has a positive and significant effect on students' personal financial management (t-count = 15.971 > t-table = 1.967; sig = 0.001 < 0.05). The coefficient of determination of 41.5% shows that accounting understanding is able to explain the variation in personal financial

management by 41.5%, while the rest is influenced by other factors. Accounting study program students have better understanding and personal financial management compared to students of other study programs. The conclusion of this study is that the hypothesis is accepted, so the understanding of basic accounting needs to be improved through education to support the financial well-being of students.

Keywords: Basic Understanding Of Accounting; Financial Management

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan digitalisasi ekonomi yang berkembang pesat, masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa, dihadapkan pada tantangan kompleks dalam mengelola keuangan pribadi. Perkembangan teknologi informasi dan aplikasi belanja online telah memfasilitasi akses mudah terhadap berbagai produk dan layanan, namun hal ini juga mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan di kalangan generasi muda (Meinarti et al., 2022). Mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z sering kali terpengaruh oleh tren sosial media dan keinginan untuk mengikuti gaya hidup mewah, yang pada akhirnya berdampak negatif pada stabilitas keuangan mereka. Fenomena ini diperparah oleh minimnya literasi keuangan, di mana mahasiswa cenderung memprioritaskan kebutuhan sekunder seperti belanja pakaian, gadget, atau nongkrong di tempat hiburan, dibandingkan kebutuhan pokok seperti biaya kuliah dan kehidupan sehari-hari (Erawati & Susanti, 2017).

Di Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara (UNU SULTRA), fenomena serupa terjadi di kalangan mahasiswa. Berdasarkan pengamatan awal, mahasiswa sering mengalami kesulitan mengelola uang saku yang diberikan oleh orang tua atau beasiswa, sehingga mereka rentan terhadap masalah keuangan seperti utang atau ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dasar tentang konsep keuangan dan akuntansi masih belum memadai, meskipun mahasiswa program studi akuntansi diharapkan memiliki keunggulan dalam hal ini. Literasi keuangan sering kali dianggap sebagai domain khusus mahasiswa akuntansi, karena kurikulum mereka mencakup topik seperti pengantar akuntansi, analisis laporan keuangan, dan penganggaran yang relevan dengan pengelolaan keuangan pribadi (Meti et al., 2024; Kebede, 2015).

Namun, kenyataannya, tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup tentang akuntansi dasar. Mahasiswa dari program studi non-akuntansi, seperti teknik informatika, ilmu komunikasi, atau penjaskesrek, sering kali kurang terpapar pada materi akuntansi, sehingga mereka lebih rentan terhadap kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi yang baik dapat meningkatkan kemampuan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, seperti menyusun anggaran, menabung, dan menghindari utang berlebihan (Lusardi & Mitchell, 2014; Chen & Volpe, 1998). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pemahaman dasar akuntansi memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di UNU SULTRA, sebagai langkah untuk mengidentifikasi solusi terhadap masalah keuangan yang sering dihadapi generasi muda.

Dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif UNU SULTRA mulai dari angkatan 2021 – 2024 yang berjumlah sebanyak 1.422 orang, dengan sebanyak 362 responden yang terpilih menggunakan metode sensus. Analisis data dilakukan dengan regresi linier sederhana setelah memenuhi uji asumsi klasik, seperti normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menguji hipotesis dan memberikan wawasan praktis.

Penelitian ini didasarkan pada teori-teori utama yang relevan dengan topik. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa

niat individu untuk melakukan suatu tindakan, termasuk pengelolaan keuangan, dipengaruhi oleh keyakinan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dalam konteks ini, pemahaman akuntansi dapat membentuk keyakinan positif terhadap kemampuan mengelola keuangan. Teori Literasi Keuangan (*Theory of Financial Literacy*) oleh Chen & Volpe (1998) menekankan bahwa literasi keuangan melibatkan kemampuan memahami konsep keuangan, membuat keputusan rasional, dan menghindari risiko. Pemahaman dasar akuntansi merupakan komponen kunci literasi keuangan, karena membantu individu menganalisis laporan keuangan pribadi dan merencanakan anggaran (Lusardi & Mitchell, 2014).

Teori Pembelajaran Kognitif oleh Piaget (2007) & Kolb (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran akuntansi melalui pengalaman aktif dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa. Mahasiswa yang terlibat dalam simulasi keuangan atau studi kasus akan lebih mampu menerapkan konsep akuntansi dalam pengelolaan keuangan pribadi (Brusilovsky & Millán, 2007). Kajian pustaka ini juga mencakup definisi pemahaman dasar akuntansi, yang meliputi konsep dasar akuntansi, penyusunan laporan keuangan, siklus akuntansi, dan analisis informasi keuangan (Warren et al., 2018). Sementara itu, pengelolaan keuangan pribadi mencakup pengetahuan akuntansi, kemampuan anggaran, pengambilan keputusan keuangan, dan pencatatan keuangan (Lusardi & Mitchell, 2014).

Penelitian terdahulu memberikan dasar empiris untuk hipotesis ini. Afifuddin & Fawwaz (2024), menemukan hubungan signifikan antara pemahaman akuntansi dan perencanaan keuangan pribadi mahasiswa UNESA. Islamita & Nugroho (2023), menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Ridwan et al., (2022) mengkonfirmasi bahwa literasi keuangan memengaruhi manajemen keuangan pribadi mahasiswa akuntansi. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis dalam penelitian ini dikembangkan sebagai berikut: Pemahaman Dasar Akuntansi Diduga Memiliki Pengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kegiatan berupa survei eksplanatori untuk menguji hubungan kausal antara variabel independen dan dependen, sehingga memungkinkan pengukuran dan analisis statistik terhadap data yang dikumpulkan dari responden. Ruang lingkup penelitian terbatas pada mahasiswa aktif Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara (UNU SULTRA) sebagai objek penelitian, dengan fokus pada aspek pemahaman dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan pribadi, tanpa melibatkan variabel eksternal seperti faktor sosial ekonomi atau teknologi. Bahan dan alat utama yang digunakan meliputi kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, yang dirancang berdasarkan skala Likert 1-5 untuk mengukur tingkat kesepakatan responden, serta perangkat lunak SPSS versi 31 untuk analisis data.

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus UNU SULTRA, dengan pengumpulan data dilakukan secara daring melalui platform Google Forms untuk memudahkan akses mahasiswa di berbagai program studi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan kuesioner terstruktur yang dibagikan kepada responden.

Definisi operasional variabel penelitian mencakup variabel independen yaitu Pemahaman Dasar Akuntansi, yang diukur melalui indikator pemahaman konsep akuntansi (kemampuan memahami prinsip dasar seperti aktiva, pasiva, dan ekuitas), kemampuan menyusun laporan keuangan (keterampilan membuat neraca dan laporan laba rugi sederhana), pemahaman siklus akuntansi (pengetahuan tentang tahapan pencatatan hingga penyusunan laporan), dan kemampuan analisis informasi keuangan (kemampuan menafsirkan data keuangan untuk pengambilan keputusan); sedangkan variabel dependen

ISSN 3025-4345

yaitu Pengelolaan Keuangan Pribadi diukur melalui indikator pengetahuan akuntansi (pemahaman aplikasi akuntansi dalam kehidupan sehari-hari), kemampuan anggaran (keterampilan merencanakan dan mengontrol pengeluaran), pengambilan keputusan keuangan (kemampuan memilih opsi keuangan yang rasional), dan pencatatan keuangan (kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran).

Teknik analisis data menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan program SPSS. Metode statistika deskriptif digunakan untuk menjelaskan perilaku atau karakteristik data variabel penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dan rata-rata hitung. Sedangkan metode statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel independen terhadap dependen, setelah dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, linearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, dengan tingkat signifikansi 5% untuk menentukan signifikansi hubungan, sehingga hasil analisis dapat memberikan wawasan empiris tentang kontribusi pemahaman dasar akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Demografi Responden

Penelitian ini melibatkan 362 responden mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, yang diperoleh dari total mahasiswa aktif mulai dari angkatan tahun 2021-2024 yang berjumlah 1.422 orang mahasiswa, dengan 372 responden yang mengisih kuesioner dan 10 dinyatakan tidak valid. Analisis deskriptif karakteristik responden mencakup program studi, jenis kelamin, tahun angkatan, tempat tinggal, sumber pendapatan, rata-rata uang saku per bulan, dan rata-rata pengeluaran per bulan.

Berdasarkan program studi, responden terdistribusi sebagai berikut: Penjaskesrek (73 orang, 20%), Akuntansi (67 orang, 19%), Teknik Informatika (66 orang, 18%), Ilmu Komunikasi (40 orang, 11%), Teknik Sipil (37 orang, 10%), Ilmu Hukum (31 orang, 9%), Biologi (25 orang, 7%), dan Teknik Arsitektur (23 orang, 6%). Mayoritas responden adalah perempuan (212 orang, 59%), sedangkan laki-laki berjumlah 150 orang (41%). Distribusi tahun angkatan menunjukkan angkatan 2023 sebagai yang terbanyak (145 orang, 40%), diikuti angkatan 2022 (106 orang, 29%), 2021 (60 orang, 17%), dan 2024 (51 orang, 14%).

Sebanyak 236 responden (65%) tinggal secara mandiri (kost atau kontrakan), sementara 126 responden (35%) tinggal bersama orang tua atau keluarga. Sumber pendapatan utama adalah beasiswa (177 orang, 49%), diikuti orang tua (98 orang, 27%), mandiri (43 orang, 12%), dan lainnya (44 orang, 12%). Rata-rata uang saku per bulan didominasi oleh kategori kurang dari Rp1.000.000 (217 orang, 60%), dengan 143 orang (39%) di kisaran Rp1.000.000–Rp2.000.000 dan 2 orang (1%) di atas Rp2.000.000. Sementara itu, rata-rata pengeluaran per bulan mencakup kurang dari Rp1.000.000 (190 orang, 52%), Rp1.000.000–Rp2.000.000 (167 orang, 46%), dan di atas Rp2.000.000 (5 orang, 1%). Karakteristik ini mencerminkan heterogenitas responden dan memberikan konteks untuk analisis selanjutnya terkait pemahaman akuntansi dan pengelolaan keuangan pribadi.

ISSN 3025-4345

Hasil Uji Instrumen

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 31 *for* Windows dengan melibatkan 362 responden.

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan berkorelasi signifikan dengan skor total kuesioner pada tingkat signifikansi 0,05 (df = n-2). Apabila r hitung lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dikategorikan valid.

Variabel	Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Pemahaman Dasar Akuntansi (X)	X.1	0.826	0.103	Valid
	X.2	0.828	0.103	Valid
	X.3	0.748	0.103	Valid
	X.4	0.530	0.103	Valid
	X.5	0.867	0.103	Valid
	X.6	0.848	0.103	Valid
	X.7	0.850	0.103	Valid
	X.8	0.859	0.103	Valid
	X.9	0.848	0.103	Valid
	X.10	0.850	0.103	Valid
	X.11	0.876	0.103	Valid
	X.12	0.847	0.103	Valid
	X.13	0.759	0.103	Valid
	X.14	0.847	0.103	Valid
	X.15	0.850	0.103	Valid
	X.16	0.812	0.103	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y)	Y.1	0.728	0.103	Valid
	Y.2	0.758	0.103	Valid
	Y.3	0.752	0.103	Valid
	Y.4	0.732	0.103	Valid
	Y.5	0.597	0.103	Valid
	Y.6	0.697	0.103	Valid
	Y.7	0.637	0.103	Valid
	Y.8	0.672	0.103	Valid
	Y.9	0595	0.103	Valid
	Y.10	0.676	0.103	Valid
	Y.11	0.657	0.103	Valid
	Y.12	0.655	0.103	Valid
	Y.13	0.749	0.103	Valid
	Y.14	0.772	0.103	Valid
	Y.15	0.708	0.103	Valid
	Y.16	0.615	0.103	Valid

Hasil menunjukkan bahwa semua item memiliki nilai *corrected* item-total correlation (r-hitung) lebih besar dari r-tabel 0,103, sehingga seluruh item pernyataan dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's* Alpha untuk menilai konsistensi internal instrumen. Kriteria reliabilitas adalah: <0,60 (kurang memadai), 0,60–0,79 (cukup layak), dan 0,80–1,00 (baik).

ISSN 3025-4345

Variabel	*Cronbach's* Alpha	Keterangan
Pemahaman Dasar Akuntansi	0.966	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa	0.930	Reliabel

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's* Alpha di atas 0,60, sehingga instrumen dinyatakan reliabel. Dengan demikian, data tersebut layak untuk dianalisis lebih lanjut melalui regresi dan pengujian statistik berikutnya.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi, dilakukan pengujian asumsi klasik menggunakan SPSS 31 *for* Windows dengan 362 responden. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua asumsi terpenuhi, sehingga data layak untuk analisis regresi selanjutnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			362
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.46788030
Most Extreme Differences	Absolute		.047
	Positive		.047
	Negative		-.046
Test Statistic			.047
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.056
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.057
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.051
		Upper Bound	.063

Hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,056 (> 0,05), sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan hubungan linier antara dua variabel. Jika nilai signifikansi *Deviation from Linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan linier.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI * PEMAHAMAN DASAR AKUNTANSI	Between Groups	(Combined)	29846.540	44	678.330	16.620	<,001
		Linearity	27682.781	1	27682.781	678.262	<,001
		Deviation from Linearity	2163.759	43	50.320	1.233	.161
	Within Groups		12938.126	317	40.814		
	Total		42784.666	361			

Hasil menunjukkan nilai signifikansi 0,161 (> 0,05), sehingga hubungan antara dua variabel bersifat linier.

ISSN 3025-4345

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka model bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.135	.779		9.160	<,001
	X1	-.018	.020	-.048	-.906	.366

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Hasil menunjukkan nilai signifikansi > 0,05, sehingga model tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson (DW) pada tingkat signifikansi 0,05, dengan n = 362 dan k = 1. Nilai dL = 1,320 dan dU = 1,570.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.644[a]	.415	.413	8.340	1.803

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN DASAR AKUNTANSI

b. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI

Hasil DW = 1,803 (> dU), sehingga model regresi ini tidak mengalami masalah autokorelasi. Dengan demikian, semua asumsi klasik terpenuhi.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mempermudah pengelompokan nilai rata-rata (*mean*), jarak skala yang ditetapkan berdasarkan metode Neuman (2014) dengan rumus:

$$\mathrm{RS} = \frac{(\mathrm{m} - \mathrm{n})}{\mathrm{b}}$$

Dimana adalah rentang skala, skor tertinggi (m = 5), skor terendah (n = 1), dan jumlah kategori (b = 5). Hasil perhitungan menghasilkan kategori interval sebagai berikut:

$$\mathrm{RS} = \frac{(5 - 1)}{5} = 0{,}8$$

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Rendah/Tidak Baik
2,61 – 3,40	Sedang/Cukup
3,41 – 4,20	Tinggi/Baik
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi/Sangat Baik

Kategori ini digunakan untuk mengklasifikasikan hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian berikut ini:

a. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pemahaman Dasar Akuntansi

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan rata-rata skor Pemahaman Dasar Akuntansi berdasarkan program studi. Berikut adalah hasil rata-rata indeks dan kategorinya:

Program Studi	Indeks	Kategori
Teknik Arsitektur	1,76	Rendah
Teknik Informatika	1,98	Rendah
Teknik Sipil	1,95	Rendah
Biologi	2,35	Rendah
Ilmu Komunikasi	2,08	Rendah
Ilmu Hukum	1,93	Rendah
Akuntansi	3,76	Tinggi
Penjaskesrek	1,88	Rendah

Analisis statistik deskriptif yang dilakukan terhadap variabel Pemahaman Dasar Akuntansi pada delapan program studi menunjukkan adanya perbedaan signifikan rata-rata skor antar masing-masing program studi. Program studi Akuntansi menempati posisi tertinggi dengan rata-rata indeks sebesar 3,76 dan termasuk dalam kategori tinggi. Sementara itu, tujuh program studi lainnya, yaitu Teknik Arsitektur (1,76), Teknik Informatika (1,98), Teknik Sipil (1,95), Biologi (2,35), Ilmu Komunikasi (2,08), Ilmu Hukum (1,93), serta Penjaskesrek (1,88), seluruhnya berada pada kategori rendah. Secara umum, hanya program studi Akuntansi yang memiliki pemahaman dasar akuntansi dalam kategori tinggi, sedangkan program studi lain, terutama yang berasal dari rumpun non-ekonomi, menunjukkan tingkat pemahaman dasar akuntansi yang lebih rendah. Hasil ini mengindikasikan bahwa latar belakang keilmuan berpengaruh terhadap tingkat penguasaan dasar akuntansi mahasiswa.

b. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menggambarkan rata-rata skor Pengelolaan Keuangan Pribadi berdasarkan program studi. Berikut adalah hasil rata-rata indeks dan kategorinya:

Program Studi	Indeks	Kategori
Teknik Arsitektur	2,76	Cukup
Teknik Informatika	2,97	Cukup
Teknik Sipil	2,61	Cukup
Biologi	2,86	Cukup
Ilmu Komunikasi	3,02	Cukup
Ilmu Hukum	2,85	Cukup
Akuntansi	3,87	Baik
Penjaskesrek	2,70	Cukup

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan terdapat variasi rata-rata nilai pengelolaan keuangan pribadi antar program studi. Dari delapan program studi yang diteliti, hanya mahasiswa Akuntansi yang memperoleh rata-rata skor tertinggi sebesar 3,87 dengan kategori Baik. Program studi lainnya, seperti Ilmu Komunikasi (3,02), Teknik Informatika (2,97), Ilmu Hukum (2,85), Biologi (2,86), Arsitektur (2,76), Penjaskesrek (2,70), dan Teknik Sipil (2,61), seluruhnya berada dalam kategori Cukup. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan latar belakang ekonomi-akuntansi lebih unggul dalam pengelolaan keuangan pribadi dibandingkan dengan

ISSN 3025-4345

mahasiswa dari disiplin ilmu lainnya. Secara umum, kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa masih perlu ditingkatkan, khususnya pada program studi non-ekonomi.

Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (Pemahaman Dasar Akuntansi, X) dan variabel dependen (Pengelolaan Keuangan Pribadi, Y).

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.370	1.244		21.996	<,001
	PEMAHAMAN DASAR AKUNTANSI	.503	.031	.644	15.971	<,001

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI

Hasil analisis menunjukkan nilai konstanta (a) sebesar 27,370 dan koefisien regresi (b) untuk X sebesar 0,503. Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 27{,}370 + 0{,}503X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 27.370 Menyatakan bahwa jika pemahaman dasar akuntansi adalah 0 maka pengeloaan keuangan pribadi tetap ada sebesar 27.370.
2. Koefisien regresi X = 0.503 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pemahaman dasar akuntansi, maka pengelolaan keuangan pribadi bertambah sebesar 0.503.

Koefisien positif menunjukkan hubungan searah antara Pemahaman Dasar Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan Pribadi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Dasar Akuntansi berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi.

b. Koefisien Determinasi (R *square*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen (Pemahaman Dasar Akuntansi) mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen (Pengelolaan Keuangan Pribadi).

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644[a]	.415	.413	8.340

a. Predictors: (Constant), PEMAHAMAN DASAR AKUNTANSI

Hasil analisis menunjukkan: Nilai R^2 sebesar 0,415 atau 41,5%, yang berarti Pemahaman Dasar Akuntansi berkontribusi sebesar 41,5% terhadap variasi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Sisanya, yaitu 58,5%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercakup dalam model regresi ini

ISSN 3025-4345

c. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi menggunakan uji t dilakukan untuk menguji pengaruh parsial variabel independen (Pemahaman Dasar Akuntansi, X) terhadap variabel dependen (Pengelolaan Keuangan Pribadi, Y) pada tingkat signifikansi 5%.

Hasil analisis menunjukkan: Nilai t-hitung sebesar 15,971, yang lebih besar dari t-tabel (1,967). Dan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil ini, Pemahaman Dasar Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Pemahaman Dasar Akuntansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara dapat diterima.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, pemahaman dasar akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara. Nilai t-hitung (15,971) yang lebih besar dari t-tabel (1,967) pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan hubungan searah positif, di mana setiap peningkatan satu satuan pemahaman dasar akuntansi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan pribadi sebesar 0,503. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 41,5% menjelaskan bahwa pemahaman akuntansi berkontribusi 41,5% terhadap variasi pengelolaan keuangan, sementara 58,5% dipengaruhi faktor lain.

Hubungan positif ini didukung oleh indikator pemahaman akuntansi (konsep-konsep dasar akuntansi, kemampuan menyusun laporan keuangan, memahami siklus akuntansi, dan kemampuan analisis informasi keuangan) yang saling mendukung indikator pengelolaan keuangan (pengetahuan akuntansi, kemampuan anggaran, pengambilan keputusan, dan pencatatan keuangan). Mahasiswa dengan pemahaman akuntansi yang kuat lebih efektif dalam merencanakan anggaran, mencatat transaksi, dan membuat keputusan finansial.

Temuan penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya seperti Afifuddin & Fawwaz (2024) serta Dewi & Ulfiana (2024) yang menegaskan bahwa pemahaman akuntansi berperan penting dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan keuangan pribadi. Selain itu, studi Tyas & Listiadi (2021) serta Rahmawati & Marcella (2023) juga mendukung, bahwa pembelajaran akuntansi keuangan dan literasi keuangan dapat memoderasi perilaku konsumsi, serta membantu mahasiswa mengelola keuangan dengan lebih disiplin.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemahaman dasar akuntansi merupakan faktor kunci dalam peningkatan manajemen keuangan pribadi mahasiswa, dan memberikan rekomendasi bagi perguruan tinggi agar memasukkan keterampilan keuangan praktis dalam kurikulum mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis kuantitatif deskriptif, terdapat variasi signifikan dalam pemahaman dasar akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa antar program studi, yang sangat dipengaruhi latar belakang keilmuan. Program studi Akuntansi unggul dengan indeks tinggi (3,76) pada pemahaman akuntansi dan baik (3,87) pada pengelolaan keuangan, sementara program studi lain seperti Biologi, Ilmu Komunikasi, Ilmu Hukum, Teknik Informatika, Teknik Sipil, Penjaskesrek, dan Teknik Arsitektur berada pada kategori rendah untuk pemahaman akuntansi (1,72–2,35) dan cukup untuk pengelolaan keuangan (2,61–3,02). Mahasiswa rumpun ekonomi-akuntansi menunjukkan keunggulan nyata dibandingkan non-ekonomi, sehingga diperlukan pendidikan literasi keuangan yang lebih inklusif untuk peningkatan keseluruhan.

Hasil Pengujian hipotesis dengan tingkat signifikansi 0.05, menujukkan bahwa pemahaman dasar akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, karena nilai signifikansi 0,001 < 0,05 maka Hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin, M., & Fawwaz, H. I. A. (2024). Pengaruh Pemahaman Pengantar AkuntansiMahasiswa UNESA Terhadap Pengetahuan DalamMenyusun Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, *2*(12), 3031–5220.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, *50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Brusilovsky, P., & Millán, E. (2007). User Models for Adaptive Hypermedia and Adaptive Educational Systems. *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, *4321 LNCS*, 3–53. https://doi.org/10.1007/978-3-540-72079-9_1

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, *7*(2), 107–128. https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7

Dewi, K. P. R., & Ulfiana, N. (2024). Analisis Pengaruh Pengetahuan AkuntansiKeuangan Terhadap Kemampuan PengelolaanKeuangan Pribadi Siswa Sma. *Jurnal Media Akademik (Jma)*, *2*(12), 1–21.

Erawati, N., & Susanti. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *5*(1), 1–7. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/17949

Islamita, T. P., & Nugroho, P. I. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan*. *16*(1), 1–11.

Kebede, K. Y. (2015). Viability study of grid-connected solar PV system in Ethiopia. *Sustainable Energy Technologies and Assessments*, *10*, 63–70. https://doi.org/10.1016/J.SETA.2015.02.003

Kolb, D. A. (2015). Lifelong Learning and Integrative Development. *Experiential learning : experience as the source of learning and development*, 346. https://books.google.com/books/about/Experiential_Learning.html?hl=id&id=jpbeBQAAQBAJ

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, *52*(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/JEL.52.1.5

Meinarti, S., Seventeen, W. L., Andiastuti, S., Hariyanto, & Safitri, I. (2022). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prof.Dr Hazairin Sh. *Jurnal Akuntansi Unihaz:Jaz*, *5*(2), 160–166.

Meti, S., Razauddin, S., Nallakumar, R., Mansingh, P. M. B., Sameen, A. Z., Pandey, S., Bhatt, S. K., & Jayabalan, B. (2024). An empirical IoT and cloud-based customizable healthcare surveillance system. *International Journal of Information Technology 2024 16:8*, *16*(8), 5317–5323. https://doi.org/10.1007/S41870-024-01939-2

Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative approaches (7 ed.)*. Pearson.

Piaget, J. (2007). The origins of intelligence in children. *The origins of intelligence in children.* https://doi.org/10.1037/11494-000

Rahmawati, U., & Marcella, E. (2023). Locus of Control, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self-Efficacy, and Social Economic Status as Antecedents of Financial Management Behavior. *Journal of Management and Business Insight*, *1*(1), 66–76. https://doi.org/10.12928/jombi.v1i1.561

Ridwan, R., Lestari, D. F., Rachmanda, Y. S., & Nurlaila, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Cipasung Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *10*(3), 643–650. https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1444

Tyas, E. F. W., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Uang Saku , Pembelajaran Akuntansi Keuangan dan Pengalaman Kerja Terhadap Perilaku Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *13*(1), 95–107.

Warren, C. S. ., Reeve, J. M. ., & Duchac, J. E. . (2018). *Financial and managerial accounting*. 1343.

ISSN 3025-4345